

Militer China Berambisi Jadi yang Terbaik di Dunia Pada 2050

ERVAN HARDOKO

Kompas.com - 19/10/2017, 12:24 WIB



Militer China dalam parade di Alun-alun Tiananmen di Beijing, Kamis (3/9/2015), menandai peringatan 70 tahun kemenangan atas Jepang dan berakhirnya Perang Dunia II. (AFP PHOTO / GREG BAKER)

BEIJING, KOMPAS.com - Angkatan bersenjata [China](#) (PLA) akan melakukan perubahan besar baik di sisi personel maupun persenjataan di bawah perintah Presiden [Xi Jinping](#).

Hal ini dilakukan demi memenuhi ambisi untuk mengubah PLA menjadi angkatan bersenjata kelas dunia dalam tiga dekade ke depan.

Presiden Xi membeberkan ambisi militernya itu dalam sebuah laporan dalam Kongres Partai Komunis, Rabu (18/10/2017).

Dalam laporannya, Xi menginginkan PLA harus melakukan modernisasi hingga 2035 dan menjadi angkatan bersenjata kelas dunia pada 2050.

Baca: [Militer China Gelar Latihan di Laut Dekat Semenanjung Korea](#)

"Angkatan bersenjata dibangun untuk bertempur. [Militer](#) kita harus selalu siap bertempur sebagai tujuan utama dan fokus bagaimana bisa memenangkan perang saat dibutuhkan," kata Xi.

Xi melanjutkan, teknologi merupakan inti dari kekuatan tempur sebuah angkatan bersenjata. Sehingga dia mengatakan, PLA harus menerapkan teknologi informasi dan persenjataan strategis modern di masa depan.

Xi menambahkan, perubahan di tubuh PLA juga termasuk pergantian pucuk-pucuk pimpinan [militer](#), integrasi lebih baik antara sektor militer dan sipil, serta pasukan penjaga perbatasan yang lebih kuat.

Sejumlah pakar menilai Xi tengah mendesak PLA untuk memperbarui peralatan serta mempromosikan para jenderal muda agar PLA setara dengan militer negara-negara Barat.

Tahun ini sebenarnya sudah melakukan perubahan cukup besar antara lain memangkas komando daerah militernya dari tujuh daerah menjadi lima.

Selain itu, pemerintah China juga mengucurkan anggaran cukup besar untuk modernisasi angkatan lautnya.

Perubahan ini dilakukan di tengah semakin hangatnya sengketa antara China dan para tetangganya terkait masalah Laut China Selatan dan Laut China Timur.

Baca: [Pangkalan Militer China di Afrika Resmi Beroperasi](#)

Selain itu, China juga mulai memperkuat keberadaan pasukannya di luar negeri antara lain dengan membangun pangkalan militer di Djibuoti, Afrika.

Kebutuhan China memperbarui dan memperkuat angkatan bersenjata juga didorong pengerahan militer AS ke Asia Pasifik dan kerja sama militer yang dibuat Washington dengan beberapa tetangga China.